

JCI Daily Data

14-November		7,161.25
Change (dtd/ytd)	-0.74%	-1.53%
Volume (bn/shares)		22.03
Value (tn IDR)		10.89
Net Buy (Sell, bn IDR)		(795.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.6	2.4
US FFR	4.75	5.00
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.71	1.84
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43.445	-0,70	15,27
S&P 500	5.871	-1,32	23,08
Nasdaq	18.680	-2,24	24,44
FTSE 100	8.063,61	-0,09	4,27
Nikkei	38506,04	-0,35	15,07
HangSeng	19498,24	0,37	14,38
Shanghai	3347,34	0,50	12,52
KOSPI	2470,1	2,20	(-6,97)

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15874	-0,08	-2,99
EUR/USD	1,0541	0,01	-4,51
GBP/USD	1,2636	0,14	-0,75
USD/JPY	154,66	-0,23	-8,81

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,992	0,07	45,80
US	4,449	-0,90	58,30
UK	4,482	-3,85	94,25
Japan	1,054	0,90	43,80

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	67,13	0,16	-6,31
Gold (USD/Onc)	2586,7	0,92	25,39
Nickel (USD/Ton)	15540	-0,51	-6,40
CPO (MYR/Ton)	5119	2,32	39,79
Tin (USD/Mtr Ton)	28742	-0,66	13,09
Coal (USD/Ton)	141,75	0,18	-3,18

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	3.00	3.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0.74% ke level 7,161.25
- Imbal hasil SBN turun +0.07 bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 15,874.
- Pemerintah RI memastikan Tarif Ppn 2025 naik menjadi 12%

Usai Pernyataan dari Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani, Dimana tari Ppn diresmikan naik pada tahun depan, IHSG bergerak melemah pada sesi I, sejak opening session. Hingga akhir perdagangan, IHSG secara konsisten bergerak di zona merah dengan pelemahan utama dipimpin oleh sektor Real Estate & Property yang melemah -0,66% diikuti Sektor teknologi -0,53%. Sementara, Sektor bahan baku dan Cyclical konsumen naik masing – masing 1,33% dan 0,73%. Secara kumulatif, IHSG telah mengalami pelemahan selama empat minggu berturut – turut.

Market Comment:

Perdagangan minggu ini, IHSG secara teknikal masih rawan melanjutkan koreksi meski rentang koreksi kami prediksi mulai relative terbatas. Area support dan resistance berada pada kisaran 7.063 – 7.100 dan 7.230 – 7.300. Secara fundamental, beberapa news yang diperkirakan turut akan menjadi katalis pasar diantaranya adalah, RDG BI tanggal 20 November mendatang.

Macroeconomics Updates

Indeks Empire Manufacturing AS Naik. Manufaktur AS Periode November tercatat naik menjadi 31.2 dari periode sebelumnya -11,9. Nilai manufaktur diatas 0 mengindikasikan bahwa pelaku usaha memandang optimis terhadap Pemerintahan AS baru untuk tahun 2025 (Bloomberg)

Kebijakan Moneter Jepang akan Disesuaikan dengan Aktivitas Ekonomi. Bank sentral Jepang menyatakan akan tetap bertindak hati – hati dalam menempuh kebijakan agar tidak terjadi guncangan yang besar bagi Ekonomi Jepang. Ueda menegaskan, jika data ekonomi dan harga sesuai dengan perkiraan, maka kebijakan menaikkan suku bunga akan dilakukan secara bertahap. (Bloomberg)

Harga Produsen AS Naik 0,2% Sesuai Ekspektasi. Harga produsen di AS naik 0,2% mom pada Oktober 2024, menyusul kenaikan 0,1% yang direvisi naik pada September dan sesuai dengan ekspektasi. PPI inti naik 0,3% di bulan ini, di atas 0,2% di bulan sebelumnya dan sesuai dengan perkiraan. (Trading Economics)

Perang Rusia – Ukraina Memanas, harga Minyak Dunia Naik. Pemerintahan Joe Biden telah mengizinkan Ukraina menggunakan senjata buatan AS untuk menyerang jauh ke dalam Rusia, yang merupakan kebalikan signifikan dari kebijakan Washington dalam konflik Ukraina – Rusia. (Bisnis)

RI Surplus Dagang Terbesar dengan India. Surplus terbesar berasal dari komoditas lemak dan minyak hewan nabati, bahan bakar mineral, serta besi dan Baja. Sementara itu, RI justru mencatat depresiasi tertinggi dengan China yang dipengaruhi oleh komoditas mesin dan peralatan mekanis dan bagiannya. (Emiten News)

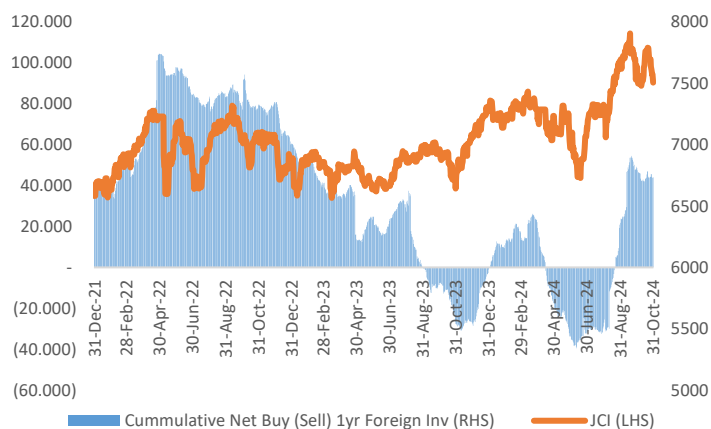
Keputusan BI Rate Jadi Fokus Utama dua hal yang berlawanan dan membutuhkan respon kebijakan tepat nan strategis. Tingkat inflasi RI sudah menyentuh level terendah sejak 2021 silam, di tengah kelesuan konsumsi rumah tangga yang telah menyeret pertumbuhan ekonomi makin melambat pada kuartal terakhir.

Corporate Actions

Hasil RUPSLB ADRO, Sah Sebagian Saldo Laba untuk Dividen Rp 41 T. PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada Senin, 18 November 2024, Rapat Adaro tersebut digelar di Cyber 2 Tower Jakarta, Mata acara rapat adalah untuk meminta persetujuan penggunaan sebagian saldo laba untuk dividen, serta perubahan nama perusahaan. Untuk mata acara pertama, direksi Adaro Energy (ADRO) telah menyebutkan besaran maksimal dividen final tambahan. Dari pantauan, RUPSLB Adaro (ADRO) menyetujui penetapan dan penggunaan sebagian dari saldo laba belum dicadangkan perseroan per 31 Desember 2023 untuk dibagikan sebagai tambahan dividen tunai final kepada seluruh pemegang saham perseroan dalam jumlah sebesar-besarnya sampai dengan US\$ 2,629 miliar. Angka tersebut sekitar Rp 41,7 triliun (dengan asumsi kurs Jisdor per 15 November Rp 15.888/USD). Sementara itu, jika diasumsikan total tambahan dividen final Rp 41,7 triliun (berdasarkan kurs Jisdor per 15 November 2024) dan jumlah saham beredar Adaro sebanyak 30.758.665.900 saham, maka potensi dividen per sahamnya sekitar Rp 1.355/saham. (Investor Daily)

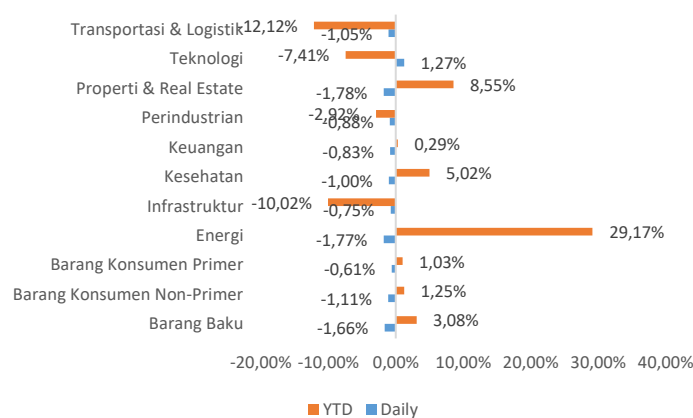
GJTL Melakukan Restructuring . Fasilitas kredit diperoleh dari sindikasi bank yang terdiri dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Digital BCA, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Oke Indonesia Tbk. Fasilitas kredit baru akan dipergunakan Gajah Tunggal (GJTL) untuk melunasi seluruh jumlah terhutang berdasarkan *senior secured notes* yang diterbitkan pada tanggal 23 Juni 2021 dengan Deutsche Bank Hongkong sebagai wali amanat, dengan jumlah pokok US\$ 175 juta, yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 dan untuk membiayai sebagian dari project ekspansi fasilitas produksi ban TBR menjadi 5.000 pcs per hari.

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



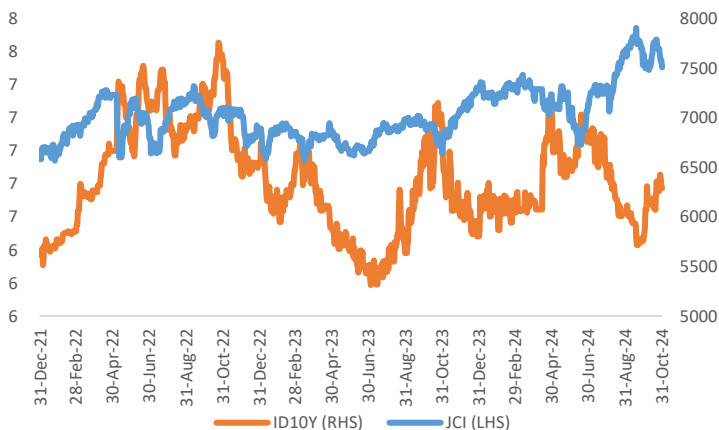
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



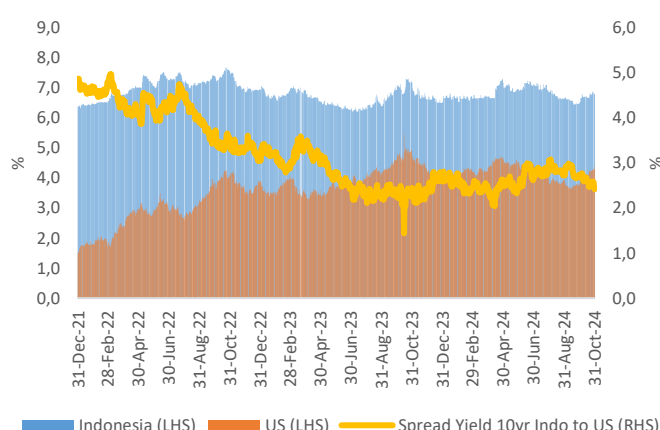
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



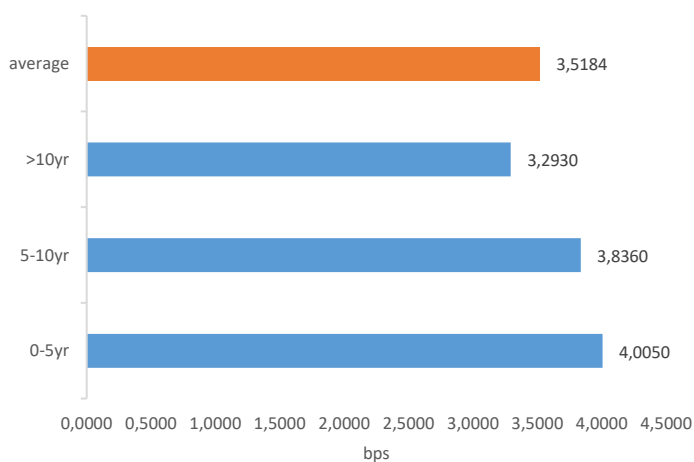
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



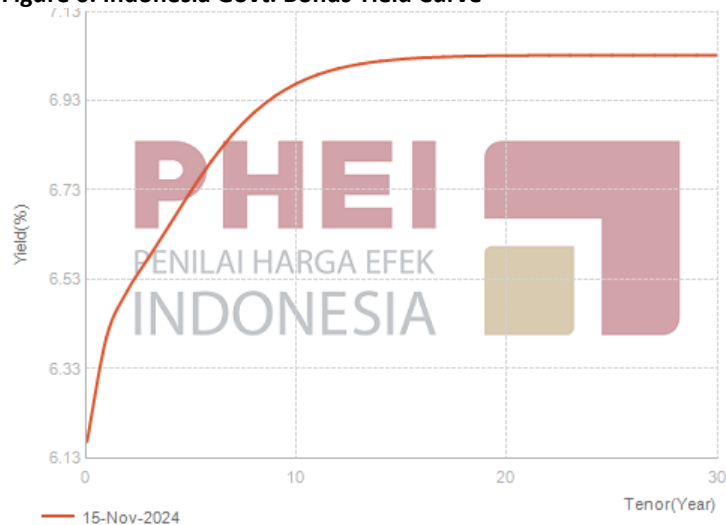
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



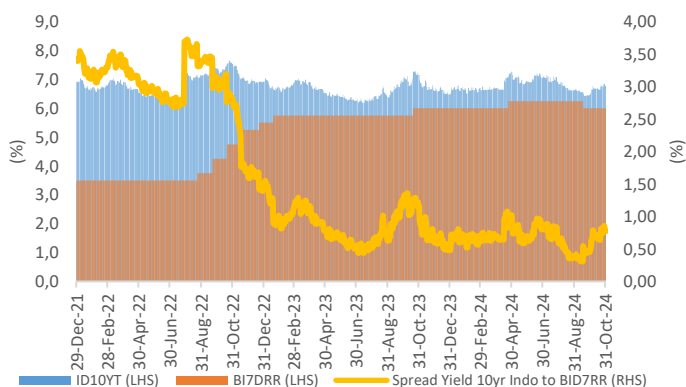
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



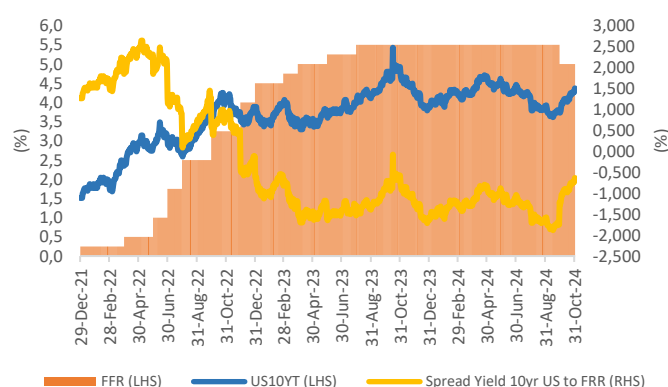
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	NAIK	260	194	34,02%
2	JSPT	4,360	3,490	24,93%
3	DAAZ	2,670	2,140	24,77%
4	DWGL	276	222	24,32%
5	DIVA	138	121	14,05%
6	DOSS	186	165	12,73%
7	DMMX	204	185	10,27%
8	BABY	346	314	10,19%
9	MORA	350	318	10,06%
10	CCSI	290	272	6,62%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	BDKR	169	214	-21,03
2	DART	185	226	-18,15
3	POLU	1,060	1,260	-15,87
4	MLPL	140	166	-15,66
5	PICO	123	142	-13,38
6	FORU	4,700	5,425	-13,36
7	LUCK	64	73	-12,33
8	MPPA	79	90	-12,22
9	LIFE	7,750	8,750	-11,43
10	AWAN	334	372	-10,22

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	STAA	1,249	10,64
2	BRMS	1,164	9,92
3	BUMI	822	7,01
4	BBCA	691	5,88
5	FREN	576	4,91
6	BBRI	500	4,26
7	PANI	471	4,02
8	BMRI	426	3,63
9	TLKM	331	2,82
10	ADRO	330	2,81

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BABY	119,023	10,20
2	BRMS	61,872	5,30
3	BUMI	40,205	3,45
4	PSAB	37,109	3,18
5	BTEK	35,381	3,03
6	BBRI	29,682	2,56
7	PNLF	29,821	2,56
8	PANI	27,860	2,39
9	MLPL	26,730	2,29
10	NAIK	22,696	1,95

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.678638	100.732269	6.693020	100.678386	6.409728	101.794149
FR0100	02/15/34	6.881124	98.254586	6.919187	98.000000	6.667784	99.694194
FR0098	06/15/38	7.031628	100.800000	7.062157	100.534506	6.803480	102.818540
FR0097	06/15/43	7.051138	100.750000	7.076384	100.489610	6.869440	102.652401

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.161776	6.292376	6.798614	7.283017	8.632155	6.327501	6.889587	7.381098	8.737215
1	6.395103	6.643204	7.116680	8.274879	9.708349	6.704100	7.225679	8.342777	9.808021
2	6.499833	6.791438	7.273056	8.654804	10.210572	6.857939	7.374746	8.727518	10.310966
3	6.573386	6.910195	7.430732	8.940330	10.571234	6.979887	7.522271	9.031477	10.677785
4	6.647344	7.051300	7.611385	9.228599	10.901144	7.124819	7.697422	9.332255	11.015527
5	6.721829	7.207150	7.791671	9.491784	11.190897	7.283949	7.877053	9.597770	11.312440
6	6.790916	7.359845	7.951055	9.704849	11.424533	7.438425	8.038903	9.805806	11.551676
7	6.850253	7.496230	8.080285	9.862531	11.599618	7.574971	8.172024	9.955110	11.730750
8	6.898238	7.610117	8.178764	9.971890	11.723606	7.687776	8.274656	10.055673	11.857404
9	6.935284	7.700592	8.250439	10.044178	11.807670	7.776444	8.350109	10.120292	11.943169
10	6.962872	7.769791	8.300804	10.090243	11.862760	7.843561	8.403614	10.160346	11.999307

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/19/24	US	Housing Starts	October	1354K	1337K
11/20/24	US	Initial Jobless Claims	Nov 16	217K	220K
11/21/24	US	Leading Index	Oct	-0,3%	-0,5%
11/21/24	US	Existing Home Sales	Oct	3,84m	3,94m
11/22/24	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Nov P	48.5	48.8
11/20/24	ID	BI-Rate	Nov-20	6.0%	6.0%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradityo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Peralife Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Peralife Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Peralife Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Peralife Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.